

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kabupaten Batu Bara mengalami perkembangan fasilitas selama tahun 2008 – 2013 berupa penambahan jumlah unit fasilitas namun ada juga yang tidak mengalami perkembangan dan ada juga yang mengalami pengurangan unit. Perkembangan fasilitas yang terjadi di Kabupaten Batu Bara dari tahun 2008 – 2013 meliputi : (a) fasilitas pendidikan yaitu jumlah sekolah dasar (SD) mengalami perkembangan 0,4 %, jumlah sekolah menengah pertama (SMP) mengalami perkembangan 10,6 % dan jumlah sekolah menengah atas (SMA) tidak mengalami perkembangan fasilitas ; (b) fasilitas kesehatan yaitu jumlah puskesmas mengalami perkembangan 41,6 %, jumlah puskesmas pembantu (pustu) mengalami pengurangan unit dan jumlah apotek mengalami perkembangan 155 % ; (c) fasilitas keagamaan yaitu jumlah mesjid mengalami perkembangan 33,2 %, jumlah gereja mengalami perkembangan 14,3 % dan jumlah vihara mengalami perkembangan 4,6%.
2. Ketersediaan Fasilitas Sosial di Kabupaten Batu Bara selama tahun 2008 – 2013 apabila dihubungkan dengan kriteria penentuan baku yaitu jumlah setiap unit

fasilitas dibandingkan dengan jumlah penduduk maka : (a) fasilitas pendidikan yaitu jumlah sekolah dasar sudah tercukupi dan lebih 1 unit dari kriteria yang dibutuhkan, ruang kelas masih mengalami kekurangan sebesar 31 ruang,. Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) kurang 28 unit dari kriteria yang dibutuhkan. Ketersediaan ruang kelas mengalami kekurangan ruang kelas disetiap kecamatan yang ada. Kekurangan ruang kelas yaitu sebesar 342 ruang dan untuk jumlah sekolah menengah atas (SMA) kurang 57 unit dari kriteria yang dibutuhkan, sedangkan ruang kelas juga mengalami kekurangan, kekurangan ruang kelas yaitu 588 ruang (b) ketersediaan jumlah fasilitas kesehatan yaitu jumlah puskesmas sudah tercukupi dan lebih 1 unit dari kriteria yang dibutuhkan, Jumlah puskesmas pembantu sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan jumlah apotek masih kurang 12 unit lagi dari kriteria yang dibutuhkan, (c) fasilitas keagamaan yaitu jumlah mesjid sudah tercukupi dan lebih 57 unit dari kriteria yang dibutuhkan, jumlah gereja dan jumlah vihara masih kekurangan unit dari kriteria yang dibutuhkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan adapun saran yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai kabupaten yang masih bisa dibilang baru berkembang, sebaiknya pemerintah Kabupaten Batu Bara lebih memperhatikan jumlah fasilitas – fasilitas yang ada di kabupaten ini terutama untuk fasilitas sosialnya, karena masih ada beberapa fasilitas yang belum sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan seperti

fasilitas pendidikan, untuk jumlah SMP, SMA dan juga untuk ruang kelas SD, SMP dan SMA juga masih banyak mengalami kekurangan padahal pendidikan sangat penting bagi masyarakat. Dan jika dilihat dari fasilitas kesehatannya, untuk jumlah apotek masih banyak mengalami kekurangan unit padahal apotek berfungsi untuk melayani penduduk dalam pengadaan obat-obatan. Kekurangan dan kelebihan jumlah unit yang ada dapat menyebabkan kurang optimalnya penggunaan fasilitas dan ada kesan ketidakefektifan dalam pembangunan dalam setiap fasilitas yang ada di kabupaten ini. Maka diharapkan pemerintah harus jeli melihat setiap sisi perkembangan kehidupan masyarakat sehingga mengetahui apa yang sebaiknya dibutuhkan masyarakat.

2. Diharapkan dalam ketersediaan setiap fasilitas diatur penyebarannya agar sesuai dengan rancangan kota/kabupaten yang baik sehingga setiap pelayanan dapat dijangkau oleh masyarakat.